

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Alokasi optimum distribusi helm KYT pada metode Batu Loncatan (*Stepping Stone*) dan metode *Modified Distribution* (MODI) yaitu :
 - a. Start Bike Mart disupply dari Gudang Cikarang Pusat sebanyak 2.337 unit (100%)
 - b. Sentra Variasi disupply dari gudang Cikarang Selatan EJIPC sebanyak 5.001 unit (100%)
 - c. Surya Motor disupply dari Gudang Selatan EJIPC sebanyak 2.010 unit (23%) dan Gudang Cikarang Pusat sebanyak 6850 unit (73%).
 - d. Jaya Karya disupply dari Gudang Selatan EJIPC sebanyak 2.335 unit (100%)
 - e. Indo Helmet Galerry disupply dari Gudang Cikarang Selatan EJIPC sebanyak 2.912 unit (100%)
 - f. Suryo Margo Mulyo disupply dari Gudang Cikarang Selatan EJIPC sebanyak 284 (2%) dan Gudang Cikarang Selatan Delta Silicon2 sebanyak 14.000 unit (98)%.
 - g. Bintang Makmut disupply dari Gudang Cikarang Pusat sebanyak 3.720 (100%).
2. Perbandingan total biaya transportasi distribusi helm KYT. Biaya perbulannya sebesar Rp. 384.204.544. Setelah menggunakan metode transportasi dengan perhitungan metode *Stepping Stone* dan *Modified Distribution* didapatkan total biaya sebesar Rp. 378.355.533. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode transportasi dengan perhitungan metode *Stepping Stone* dan *Modified Distribution*, maka didapatkan penurunan biaya distribusi Helm KYT sebesar Rp. 5.849.011 atau turun 1.5 % perbulan .

5.2 Saran

1. Sebaiknya PT. Tarakusuma Indah menggunakan metode transportasi dalam mendistribusi helm KYT karena dapat menurunkan biaya distribusi paling minimum dengan menggunakan metode transportasi.
2. PT. Tarakusuma Indah dalam menghitung alokasi optimum distribusi helm KYT dapat menggunakan *software* POM –QM for Windows
3. Untuk penelitian selanjutnya analisis dapat dikembangkan dengan metode *Russel Approximation Method* (RAM)

